



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



ANALISIS MINAT BEKERJA DAN STUDI LANJUT SISWA JURUSAN TEKNIK PEMESINAN TERHADAP HASIL BELAJAR DAN EKONOMI DI SMK NEGERI 4 SUKOHARJO

Zaena Hapsari^{1*}, Rizal Mustofa¹, Roni Mustafiq¹, Tri Widodo Lestari¹, Sahrul
Udin¹, Yuyun Estriyanto¹, Iswanto²

¹Pendidikan Profesi Guru Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Kampus V UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani 200 Surakarta

²Guru Pemesinan SMK Negeri 4 Sukoharjo
Jl. Raya Baki No. 05, Sukoharjo

*Email: zaenahapsari@students.uns.ac.id

ABSTRACT

Vocational Schools are secondary schools with the aim of creating graduates who can work, continue their studies to a higher level, and become entrepreneurs. The aim of this study is to: 1) persuade academics to take an interest in the world of industry and SMK students in VHS 4 Sukoharjo; and 2) persuade academics to take an interest in the studies that SMK students in VHS 4 Sukoharjo are doing. Method research was used in this study, which is quantitative descriptive. Population used by 452 students with taking samples by simple random sampling: as many as 213 students. A questionnaire was utilized to gather the data. Multiple linear regression approach analysis is the method employed. The results of the study show that: 1) there is a significant influence between academic variables and interest in entering the industrial world, with a sig value of $0.023 < 0.05$. 2) There is a significant influence between economic variables and interest in the industrial world, with a sig value of $0.00 < 0.05$. 3) There is a significant influence between academic variables and interest studies, with a score significance of $0.046 < 0.05$. 4) No, there is no significant influence between economic variables and interest studies, which carry on with a score significance of $0.174 > 0.05$.

Keywords: *academic, interests, SMK students*

A. PENDAHULUAN

SMK adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan karyawan yang memiliki keterampilan, keahlian, dan kemampuan untuk nantinya langsung terjun ke dunia kerja (Sulfemi, 2019). Diharapkan lulusan SMK/Kejuruan dapat menjadi tenaga kerja yang siap pakai di dunia industri (Lopa et al., 2019). Namun kurangnya kompetensi dan prestasi akademik siswa yang menyebabkan sulitnya mencari pekerjaan (Ardian, 2015). Hal itu selaras dengan data jumlah penurunan lulusan siswa SMK yang masuk dunia kerja yaitu sebesar 2,74% karena kompetensi tidak memenuhi syarat perusahaan (Afif & Rijanto, 2016).

Rendahnya jumlah lulusan yang memasuki dunia kerja berkebalikan dengan minat siswa untuk masuk dunia kerja yaitu sebesar 81,4 %. Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh unsur-unsur internal dan eksternal (Permana et al., 2017). Sedangkan, minat bekerja merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan dengan imbalan untuk memenuhi kebutuhannya (Schunk et al., 2012). Pada dasarnya, minat bekerja dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua yang kurang (FAHRIZI, 2018). Ekonomi keluarga yang kurang baik dapat memicu timbulnya minat bekerja siswa untuk membantu perekonomian keluarga (Kusnaeni &

Martono, 2016). Sedangkan, lulusan yang tidak dapat bekerja mereka akan melanjutkan ke perguruan tinggi (Purwanti et al., 2019)

Namun, hasil penelitian dari Fitriati (2017) menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi masih rendah karena prestasi akademik yang kurang. Prestasi akademik juga mempengaruhi minat siswa karena siswa SMK harus bersaing dengan siswa SMA untuk masuk ke perguruan tinggi (Alfurqon Syaifudin, 2012). Prestasi akademik mempersulit siswa lulusan SMK untuk meneruskan pendidikan karena persaingan yang ketat dan harus mempunyai bekal yang cukup (Mufthirah, 2014).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan berlangsung selama bulan. Oktober – Desember 2023 di 4 SMK Negeri 4 Sukoharjo. Sasaran merupakan siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dengan jumlah sampel sebanyak 2133 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket kuesioner.

Teknik Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda.. Prasyarat Uji yang dilakukan menggunakan uji normalitas, uji

multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis berupa uji T.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Data dikatakan normal jika mempunyai $\text{sig} > 0.05$. Hasil uji normalitas menunjukkan $\text{sig} 0,084$. Untuk angket minat masuk industri dan sig angket minat studi lanjut 0.084 yang berarti $\text{sig} > 0.05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Data yang baik adalah data yang tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai $\text{VIP} < 10$ dan nilai $\text{Tolerance} > 0.100$. Hasil dari uji multikolinearitas pada kedua data yaitu sama-sama dengan nilai $\text{Tolerance} 0.998$ dan nilai $\text{VIP} 1.002$. Karena nilai toleransi > 0.100 dan nilai $\text{VIF} < 10$, hasil ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki multikolinearitas.

c. Uji Linieritas

Berdasarkan uji linieritas didapatkan ada hubungan linear antara variabel minat bekerja dan akademik, dengan nilai $\text{sig} 0.00 < 0.05$. Selain itu, ada hubungan linear antara variabel

tersebut dengan nilai $\text{sig} 0.00, 0.031, \text{ dan } 0.008$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Data dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dengan nilai residual > 0.05 . Hasil yang didapat dari uji tersebut yaitu :

1) Minat bekerja

Berdasarkan olah data diketahui bahwa nilai sig pada variabel ekonomi yaitu 0.565 dan pada variabel akademik yaitu 0.914 , dimana hasil tersebut $\text{sig} > 0.05$. Maka disimpulkan bahwa data diatas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2) Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa sig pada variabel ekonomi adalah 0.793 dan variabel akademik yaitu 0.222 . Hasil tersebut memiliki nilai $\text{sig} > 0.05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada $du < d < 4-du$, maka

tidak terjadi autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi seagai berikut :

1) Minat bekerja

Tabel 1 Nilai Durbin Watson Minat bekerja

du	dl	4-du	4-dl
1,75445	1,78358	2,24555	2,21642

Nilai durbin-watson yaitu 1,964, maka diambil keputusan $du < d < 4-du$. Hasilnya yaitu $1,75445 < 1,964 < 2,24555$ dalam kasus di mana model ini tidak mengalami autokorelasi

2) Minat Studi Lanjut

Tabel 2 Nilai Durbin Watson Minat Studi

Lanjut

du	dl	4-du	4-dl
1,75445	1,78358	2,24555	2,21642

Berdasarkan nilai durbin-watson 1,781, keputusan $du < d < 4-du$ diambil, yang menghasilkan $1,75445 < 1,781 < 2,24555$, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisi Regresi Berganda Linear

1) Minat Bekerja

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan hasil berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus yang disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 66,680 - 0,545X_1 - 0,224X_2$$

- a) Nilai konstanta yaitu sebesar 66,680 diartikan bahwa variabel ekonomi dan akademik jika nilainya 0 maka besarnya minat masuk industri yaitu 66,680.
- b) Nilai $b_1 = -0,545$ diartikan bahwa variabel ekonomi memiliki arah regresi negatif, jika variabel ekonomi meningkat satu satuan maka minat masuk industri turun sebesar 0,545 atau 54,5%.
- c) Nilai $b_2 = -0,224$ diartikan bahwa variabel akademik memiliki arah regresi negatif, jika variabel ekonomi meningkat satu satuan maka minat masuk industri turun sebesar 0,224 atau 22,4%.

Tabel 3 Hasil Analisis Minat bekerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.680	7.896		8.445	.000
Ekonomi	-.545	.134	-.267	-4.076	.000
Akademik	-.224	.097	-.151	-2.298	.023

2) Minat Studi Lanjut

Hasil uji regresi linear berganda sebelumnya menunjukkan bahwa $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

$$Y = 20,279 + 0,203X_1 + 0,217X_2$$

Rumus yang disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta 20,279 menunjukkan bahwa minat masuk sektor ekonomi dan akademik adalah 20,279 jika nilainya 0.

b) Nilai $b_1 = 0,203$ diartikan bahwa variabel ekonomi memiliki arah regresi positif, jika variabel ekonomi meningkat satu satuan maka minat masuk industri meningkat sebesar 0,203 atau 20,3%.

c) Nilai $b_2 = 0,217$ diartikan bahwa variabel akademik memiliki arah regresi positif, jika variabel akademik meningkat satu satuan maka minat masuk industri meningkat sebesar 0,217 atau 21,7%.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Berganda Minat Studi Lanjut

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.279	8.766		2.313	.022
EKONOMI	.203	.149	.093	1.363	.174
AKADEMI	.217	.108	.137	2.008	.046
K					

b. Uji T Parsial

1) Minat Bekerja

Hasil dari analisis didapatkan bahwa :

a) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ekonomi terhadap minat

- bekerja dengan sig 0.000<0.05.
- b) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel akademik terhadap minat bekerja dengan sig 0.023<0.05.

Tabel 5 Hasil Uji T Minat bekerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.680	7.896		8.445	.000
Ekonomi	-.545	.134	-.267	-4.076	.000
Akademik	-.224	.097	-.151	-2.298	.023

2) Minat Studi Lanjut

- a) Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel ekonomi dan minat studi lanjut, karena nilai sig 0.174 lebih besar dari 0.05.

- b) Dengan nilai sig 0,046 <0,05, ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan minat akademik.

Tabel 6 Hasil Uji T Minat Studi Lanjut

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.279	8.766		2.313	.022
Ekonomi	.203	.149	.093	1.363	.174
Akademik	.217	.108	.137	2.008	.046

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel ekonomi dan akademik terhadap minat masuk dunia industri, tetapi pada minat studi lanjut tidak terjadi pengaruh dari variabel ekonomi.

Saran

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya bisa melaksanakan penelitian yang lebih memfokuskan pada analisis pemilihan minat pada siswa untuk bekerja karena masih kurangnya penelitian dan pada pemilihan minat siswa setelah lulus SMK. Penelitian selanjutnya juga bisa lebih jauh meneliti tentang factor yang mempengaruhi minat siswa setelah lulus SMK

E. DAFTAR PUSTAKA

Afif, M., & Rijanto, T. (2016). Hubungan Penguasaan Kompetensi Keahlian Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas Xi Pada Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Di Smk Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3).

Alfurqon Syaifudin, H. (2012). Alfurqon, S. H. (2012). Minat Siswa Smk

Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *עלון הנוטע*, 66(December), 37–39.

Ardian, R. (2015). Hubungan Minat Siswa Bekerja Di Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Di Smk Negeri 1 Padang. *Cived (Journal Of Civil Engineering And Vocational Education)*, 3(1).

Fahrizi, M. H. D. (2018). *Hubungan Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 1 Lubuk Pakam*. Unimed.

Fitriati, N. (2017). *Perbedaan Minat Melanjutkan Studi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Keluarga, Jurusan Dan Tingkat Pendidikan Orangtua Pada Siswa Smkn 1 Sukoharjo*.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/mjhez>

Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia

- Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 16–29.
- Lopa, A. T., Arfandi, A., & Salim, J. R. E. (2019). Analisis Minat Siswa Setelah Lulus Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Smk Negeri 2 Parepare. *Seminar Nasional Lp2m Unm*, 456–459.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/9040>
- Mufthirah, F. (2014). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Dunia Kerja Dengan Minat Bekerja Atau Melanjutkan Studi Pada Jurusan Bangunan Smk Negeri 1 Guguak Kabupaten 50 Kota. *Cived (Journal Of Civil Engineering And Vocational Education)*, 2(3).
- Permana, R. A., Permana, T., & Sasmita, A. H. (2017). Eksplorasi Minat Bekerja, Berwirausaha, Dan Melanjutkan Studi Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Upi. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 4(1), 108.
<https://doi.org/10.17509/Jmee.V4i1.7449>
- Purwanti, P., Adrian, F., & Irawan, A. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan (Studi Kasus Pada Siswa Smk Kelas Xii Program Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bogor). *Manajemen*, 1–14.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Aplikasi. *Jakarta: Pt. Indeks*.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa Smkn Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 52–67.
<https://doi.org/10.17977/Um014v10i12017p052>
- Sulfemi, W. B. (2019). Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smk Pelita Ciampea.